

SERI SEJARAH

MUSEUM DAN MONUMEN PANCASILA SAKTI

M. FAHLEVI, SH.MM.

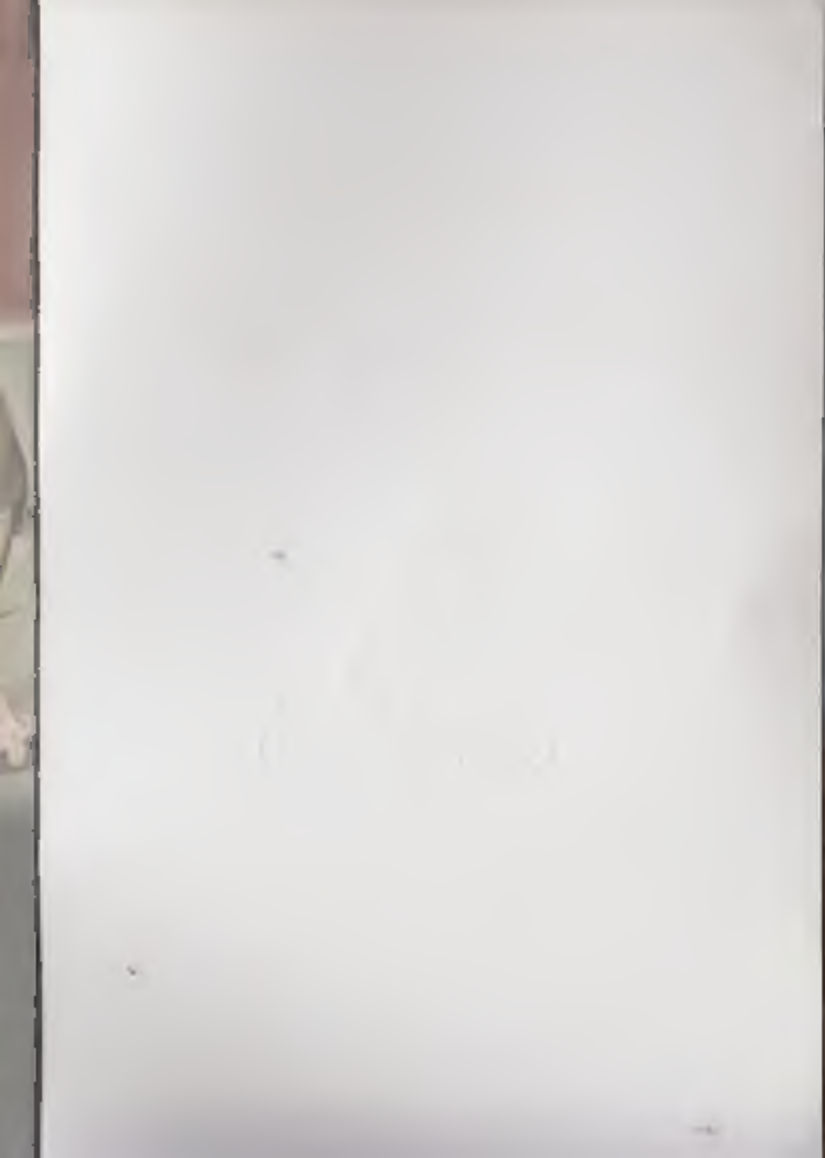
(Penanggung Jawab)



Lokasi : Jl. Raya Pondok Gede
Jakarta Timur
Telp. 021-8411381

Penerbit GRASENA
email : Grasena@sejarahTNI.MIL.ID





MUSEUM DAN MONUMEN PANCASILA SAKTI



Penerbit: GRASENA

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan
sebagian atau seluruh isi buku ini
ke dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit.
(All Rights Reserved)

Judul
**MUSEUM DAN MONUMEN
PANCASILA SAKTI**

Penulis :
M. Fahlevi, SH.MM.

Cetakan Pertama April 2004
ISBN .

Penerbit:
GRASENA
Jl. Gatot Subroto No.14
Jakarta Selatan
Telp.: 021-5256835

Percetakan : CV. GRAYUNA

email: Grasena@sejarahTNI.MIL.ID

KATA PENGANTAR

Untuk memenuhi keinginan banyak pengunjung museum, kami mengusahakan buku yang merupakan koleksi foto diorama dan penjelasan museum dan monumen Pancasila Sakti. Penjelasan tersebut diangkat dari deskripsi diorama yang diorama tersebut merupakan penggambaran ulang dari fakta-fakta sejarah.

Semoga berkenan dilihat dan kritik serta saran sangat kami harapkan.

M. FAHLEVI, SH.MM.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Denah Monumen Pancasila Sakti	viii
Museum Pengkhianatan PKI (Komunis)	1
1. Pensilwa Tiga Daerah (4 Nopember 1945) ..	3
2. Aksi Teror Gerombolan Ce'Mamat (9 Desember 1945)	4
3. Aksi Kekerasan Pasukan Ubel-Ubel di Sepatan, Tangerang (12 Desember 1945) ..	6
4. Pemberontakan PKI di Cirebon (12 Februari 1946)	7
5. Peristiwa Revolusi Sosial di Langkat (9 Maret 1946)	8
6. Pemogokan Buruh Sarbupri di Delanggu (23 Juni 1948)	10
7. Pengacauan Surakarta (19 Agustus 1948) ..	11
8. Pemberontakan PKI di Madiun (18 September 1948)	13
9. Pembunuhan di Kawedanan Ngawen, Blora (20 September 1948)	14
10. Pembebasan Gorang-Gareng (28 September 1948)	16
11. Penghancuran PKI di Soko, Ponorogo (28 September 1948)	17
12. Pembantalan di Dungus (1 Oktober 1948) ..	19

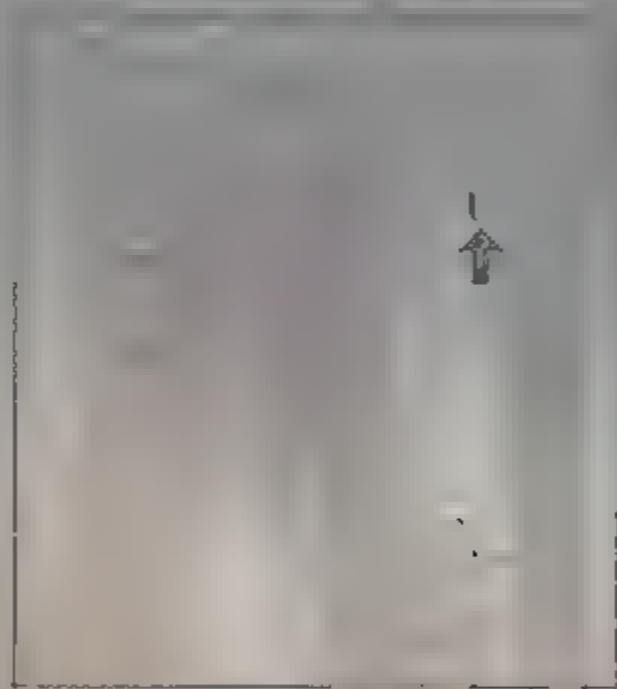
13. Musso Tertembak Mati (31 Oktober 1948) .	20
14. Pembunuhan Massal di Tintomoyo, Wonogiri (4 Oktober 1948).....	22
15. Penangkapan Amir Sjarifuddin (29 Nopember 1948).....	23
16. Serangan gerombolan PKI ke Asrama Polisi di Tanjung Priok (6 Agustus 1951)....	25
17. Peristiwa Tanjung Morawa (16 Maret 1953)	26
18. Lahinya MKTBPK PKI (14 Maret 1954)	28
19. D.N. Aidit Dihadiri (25 Februari 1955)	29
20. Kampanye Budaya PKI (25 Maret 1953)....	31
21. Rongrongan PKI terhadap ABRI (1954-1955)	32
22. Peristiwa Kanigoro (13 Januari 1965).....	34
23. Peristiwa Bandar Betsi (14 Mei 1965)	36
24. Pawai Ofensif Revolusioner PKI di Jakarta (23 Mei 1965)	37
25. Penyerbuan Gubernuran Jawa Timur (27 September 1965)	39
26. Penguasaan Kembali Gedung RRI Pusat (1 Oktober 1965)	40
27. Peristiwa Kentungan, Yogyakarta (2 Oktober 1965)	42
28. Rapat Umum Front Pancasila (9 Nopember 1965)	43
29. Penangkapan D.N. Aidit (22 Nopember 1965).....	45
30. Sidang Mahkamah Militer Luar Biasa (Mahmilub) (14 Februari 1966).....	46

31. Rakyat Jakarta Menyambut Pembubaran PKI (12 Maret 1966)	48
32. Operasi Trijaya di Bitar Selatan (20 Juli 1968)	49
33. Penumpasan Gerakan PKI Ilegal Iramani di Perwodadi (27 Januari 1973)	51
34. Tertembak matinya S.A. Sofyan (12 Januari 1974)	52
Pancasila Sakti	55
1. Paseban	57
2. Rapat-rapat Persiapan Pemberontakan (29 September 1965)	58
3. Latihan Sukarelawan PKI di Lubang Burya (5 Juli-30 September 1965)	59
4. Penculikan Men/Pangad Letjen TNI Ahmad Yani (1 Oktober 1965)	60
5. Penganiayaan di Lubang Burya (1 Oktober 1965)	62
6. Pengamanan Laruma Halim Perdanakusuma (2 Oktober 1965)	63
7. Pengangkatan Jenazah Tujuh Pahlawan Revolusi (4 Oktober 1965)	64
8. Proses Lahirnya Surat Perintah 11 Maret 1966 (11 Maret 1966)	66
9. Pelantikan Jenderal Soeharto Sebagai Pejabat Presiden RI (12 Maret 1967)	68
10. Tindak Lanjut Pelarangan PKI (26 Juni 1982)	69
11. Foto Para Pahlawan Revolusi	72
12. Ruang Relik	73

13. Ruang Teater	74
14. Ruang Pameran Foto	75
15. Sumur Maut Lubang Buaya	76
16. Rumah-Rumah Bersejarah	78
17. Rumah Penyiksaan	78
18. Rumah Pos Komando	80
19. Dipur Umum	81
20. Mobil Dinas Men Pangad Letjen TNI Ahmad Yani	82
21. Mobil Dinas Pangkostrad Mayjen TNI Soeharto	85
22. Truk Dodge	86
23. Panzer Saracen	87
24. Tugu, Patung dan Relief	89

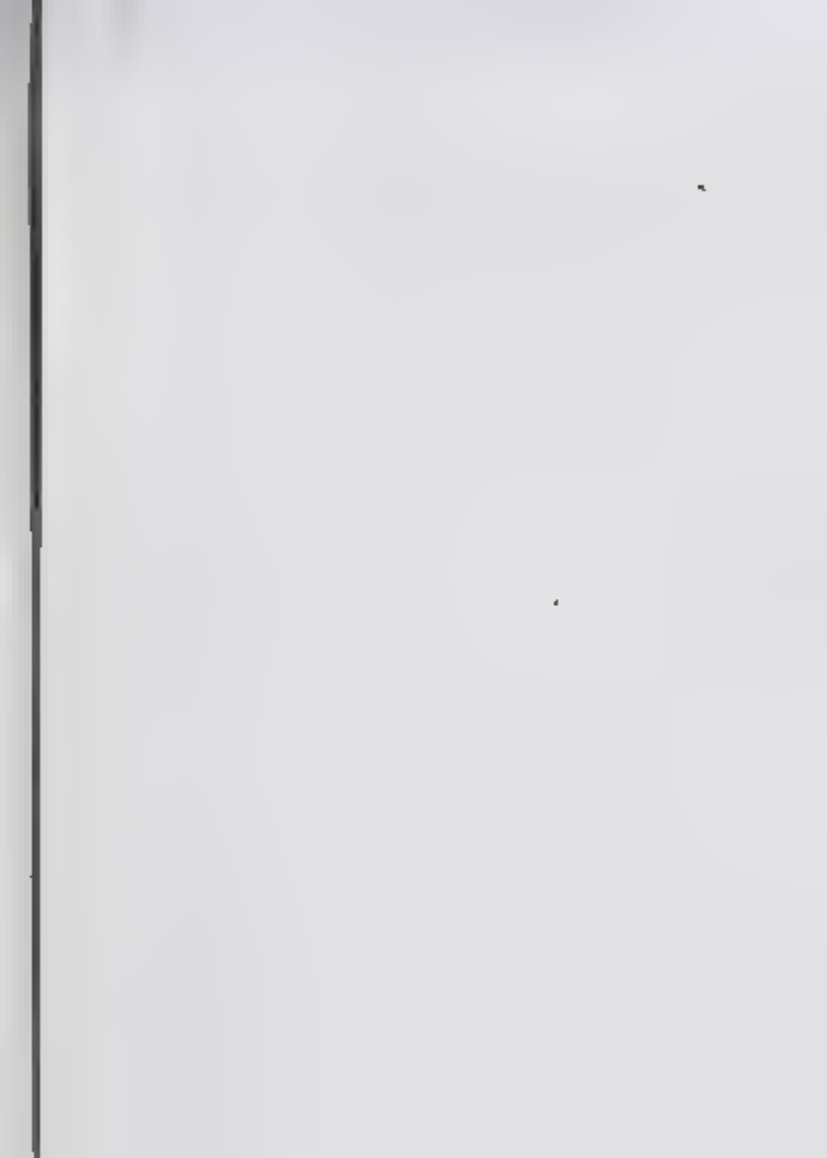
— oOo —

DENAH MUSEUM MONUMEN PANCASILA SAKTI



KET. RANGKAIAN

PENGKHIANATAN PKI (KOMUNIS)



Di bawah ini terdapat data yang
diperoleh dari hasil TPA di Tega
pada tahun 1993

1. Pada tahun 1993
di Tega terdapat 1000 jiwa
Masyarakat yang tinggal di Tega
dari jumlah itu 500 jiwa adalah
Anak-anak di Tega yang tinggal di Tega

Salah satu faktor yang menyebabkan
masyarakat di Tega tidak dapat
mengembangkan usaha perikanan
di Klaten karena dengan Perikanan yang
meliputi Klaten Brebes Tega dan Pemalang
Usaha untuk meredakan akan ini akan dilakukan
oleh Komite Nasional Indonesia di
daerah Tega tetap juga

The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions. It emphasizes that every entry must be clearly documented, including the date, amount, and purpose of the transaction. This ensures transparency and allows for easy verification of the data.

The second part of the document provides a detailed breakdown of the financial data. It includes a table with columns for the month, the amount, and the category. The data shows a steady increase in certain categories over the period, while others remain relatively stable.

The third part of the document discusses the overall financial performance. It notes that the total revenue has increased significantly compared to the previous period, which is a positive indicator for the organization. However, it also points out that certain expenses have increased, which may impact the overall profit margin.

The fourth part of the document provides a summary of the key findings. It highlights the areas where the organization is performing well and identifies the challenges that need to be addressed. The summary concludes by stating that the organization is on a positive trajectory, but it needs to continue to monitor its financial performance closely.

with

For the purpose of this study, the data was collected from a sample of 100 respondents. The results show that the majority of respondents are in the 25-34 age group, which is consistent with the target audience for the product. The data also shows that the majority of respondents are female, which is another key demographic factor.

The results of the study indicate that the product is well-received by the target audience. The majority of respondents reported that they were satisfied with the product's quality and performance. This is a positive finding that suggests the product is meeting the needs of the market.

However, the study also identified some areas for improvement. Some respondents reported that the product was difficult to use, which may be due to a lack of clear instructions. The study also found that some respondents were not aware of the product's features, which suggests that more marketing and education may be needed.

In conclusion, the study shows that the product is well-received by the target audience, but there are still some areas for improvement. The organization should focus on providing clearer instructions and more marketing to ensure that the product is fully understood and utilized by the target audience.

[illegible]

Pada tanggal 9 Desember 1945 mereka membunuh R Hudi Waningun dengan tembakan di jembatan Sungai C mancak dan membuang mayatnya ke sungai.



1. H_2O is a polar molecule. The oxygen atom is more electronegative than the hydrogen atoms, so the oxygen atom has a partial negative charge (δ^-) and the hydrogen atoms have a partial positive charge (δ^+). This creates a dipole moment.

2. H_2O is a small molecule. The small size of the molecule allows it to form a network of hydrogen bonds.

3. H_2O is a liquid at room temperature. The hydrogen bonds between water molecules are strong enough to hold the molecules together, but not strong enough to prevent them from moving past each other.

4. H_2O is a good solvent. The polar nature of water allows it to dissolve many ionic and polar substances.

5. H_2O has a high specific heat. The hydrogen bonds between water molecules require a lot of energy to break, so water can absorb a lot of heat without a large increase in temperature.

6. H_2O has a high boiling point. The hydrogen bonds between water molecules make it difficult for the molecules to escape into the gas phase, so water has a high boiling point.

7. H_2O has a high melting point. The hydrogen bonds between water molecules make it difficult for the molecules to escape into the liquid phase, so water has a high melting point.

8. H_2O is essential for life. The unique properties of water make it a crucial component of all living organisms.

[illegible]

1. H_2O dan CO_2 adalah gas rumah kaca yang paling banyak dihasilkan oleh aktivitas manusia. Gas ini akan menyerap radiasi inframerah yang dipancarkan oleh permukaan bumi dan akan kembali memancarkan radiasi tersebut ke permukaan bumi. Hal ini akan meningkatkan suhu permukaan bumi.

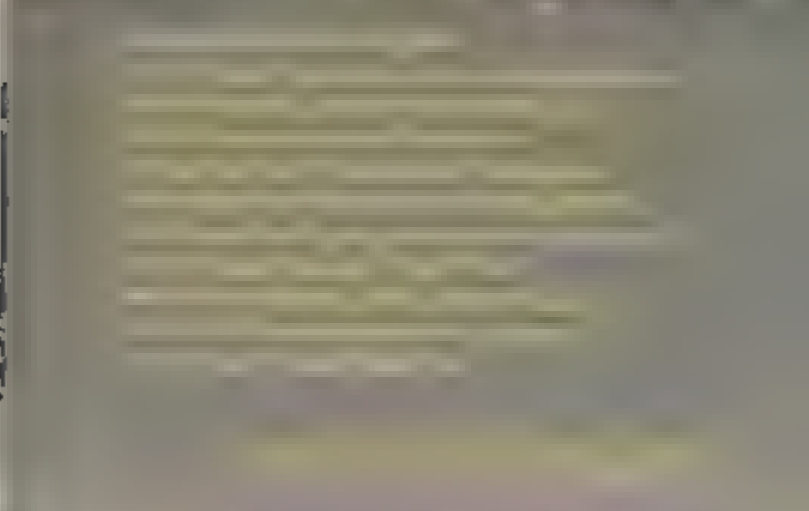


maka pada tanggal 14 Februari 1946
TR menentang serangan untuk merobut dan
menaklukkan kembali kota Cirebon
Pos-pos penjagaan mereka berhasil di jumpuhkan
dan Makas Besar PK di Hotel Rindrick d duduk
Sebagian pasukan PK menyerah
serta yakni Mr Joesoeph dan Mr Soeprapto
berhasil ditangkap
Kedua tokoh PK tersebut diajukan ke
Pengadilan Militer untuk memperdanggu jawabkan
perbuatannya

DI LANGKAH

Lahirnya Republik Indonesia belum sepenuhnya diterima oleh kerajaan kerajaan yang

" ...
 ...
 ...
 ...



...
 ...
 ...



Maan hari 14 Mei 1948
ke Kadekang, Pasar Wadon Sruwe
dan dalam anqhar sangkar kemerdekaan RI
PKI mebakar rumah pamean

Jawatan Pertambangan namun ap dapat dicegah
sehingga tidak merembes ke tempat lain
Akibat kebakaran itu bu suasana parkir
dikawatirkan pengurangan dan alih korban
22 orang menderita luka-luka

(02-04-00, 11:43:00 AM)
1. 02-04-00, 11:43:00 AM
2. 02-04-00, 11:43:00 AM
3. 02-04-00, 11:43:00 AM
4. 02-04-00, 11:43:00 AM
5. 02-04-00, 11:43:00 AM
6. 02-04-00, 11:43:00 AM
7. 02-04-00, 11:43:00 AM
8. 02-04-00, 11:43:00 AM
9. 02-04-00, 11:43:00 AM
10. 02-04-00, 11:43:00 AM
11. 02-04-00, 11:43:00 AM
12. 02-04-00, 11:43:00 AM
13. 02-04-00, 11:43:00 AM
14. 02-04-00, 11:43:00 AM
15. 02-04-00, 11:43:00 AM
16. 02-04-00, 11:43:00 AM
17. 02-04-00, 11:43:00 AM
18. 02-04-00, 11:43:00 AM
19. 02-04-00, 11:43:00 AM
20. 02-04-00, 11:43:00 AM
21. 02-04-00, 11:43:00 AM
22. 02-04-00, 11:43:00 AM



Sebaliknya, ia mengajukan tesis yang berwujud
jalan baru untuk Republik Indonesia.

Pada saat pemerintahan dan Angkatan Perang
memusatkan perhatian untuk menghadapi Belanda
Pada Komintern, Indonesia mengajukan
pengajuan dan Didat dengan kampanye
kampanye menyebarkan politik perantara
di sisi lain, orang-orang mengemukakan bahwa
tersebut adalah sebagai akibat dari ketidakadilan
Dan hal yang lebih penting, orang-orang di dalam
negara ini juga akan berusaha untuk
PKI, yang akan berusaha untuk menentang
Pemerintah yang akan berusaha untuk
dan juga akan berusaha untuk menentang
Sementara itu, orang-orang di dalam
negara ini akan berusaha untuk menentang
Dan hal yang lebih penting, orang-orang di dalam
negara ini akan berusaha untuk menentang
Dan hal yang lebih penting, orang-orang di dalam
negara ini akan berusaha untuk menentang

ada tanggal 8 September 1948, Markas
Kepolisian Di Sukowarno, Bogor diserbu
oleh pasukan PKI. Dua puluh empat orang
anggota Polisi ditahan dan tujuh orang yang

masyarakat, salah satu rekayasa yang
kemudian sekop, sekop yang sedang
dibersihkan, kawanan. Sekop, sekop tanpa
busang. Sekop, sekop, sekop, sekop
Kemudian sekop, sekop, sekop, sekop, sekop
FK. Benda yang di cek, cek, cek, cek, cek

Pada tanggal 20 September 1998
di lingkungan P. Sekop, sekop, sekop, sekop, sekop
dibawa ke sekop, sekop, sekop, sekop, sekop
di lingkungan kawanan
Dengan pengawas sekop, sekop, sekop, sekop, sekop
dibawa ke sekop, sekop, sekop, sekop, sekop
dua batang hamp yang sudah di cek, cek, cek
Acara peng, sekop, sekop, sekop, sekop
Secara bergantian tangan di panggil
dan disuruh berd. Dua batang hamp yang
dipegang, ujungnya oleh dua orang di epikan

[illegible]

terbentaskan kaitannya dengan yang Garong
Mereknya sama sekali perlawanan
pasukan PK yang mereka hadapi

1. ...
 2. ...
 3. ...
 4. ...
 5. ...
 6. ...
 7. ...
 8. ...

...
 ...
 ...
 ...

dengar dan ditembak oleh beberapa orang lainnya.
Pemerintahan dikekang di sebuah rumah milik salah
seorang penduduk dan beberapa tempat di sekitar
rumah itu. Mayat-mayatan dibuang-buang dalam suatu
besar yang dituangkan ke sungai.
Di antara para korban terdapat beberapa prajurit TNI
dan beberapa penduduk pribumi pertama kali
dan tokoh-tokoh masyarakat.

ada tanggal 1 Oktober 1948 TNI berhasil
menguasai Duryus yang dikuasai PK
sebagai daerah pengunduran setelah kekacauan
mereka di Matun. Para pimpinan PK dan
pasukannya menarikan diri ke arah selatan
serta berusaha menguasai Ponorogo

Serangan mereka ke kota ini pada tanggal 8 Oktober 1948 gagal. Pimpinan PK berpecah menjadi beberapa rombongan yang masing-masing berusaha menyelamatkan diri. Musso dan Amir Sharifuddin dikawal oleh dua bawahan yang cukup kuat melarikan diri menuju gunung Gamber.

Ditengah perjalanannya mereka berpisah. Dengan dua orang pengawanya dan menyamar sebagai penduduk desa pergi hari tanggal 31 Oktober 1948 Musso tiba di Baung. Di tempat ini ia menembak mati seorang anggota PUS yang memeriksanya. Dengan dokar rampasan dan dua orang pengawal yang bersepeda hari tanggal 11 Mei di desa Semanding Kecamatan Sempor. Seorang perwira TNI yang mencegatnya ditembaknya tetapi tidak mengenai sasaran. Ia tidak berhasil merampas kendaraan TNI namun tidak dapat melarikan diri.



Sesudah itu dia melarikan diri masuk desa dan
kemudian di situ dia tinggal tanpa mendi-
rikan seorang penduduk Pasukan TN yang menge-
pungnya kemudian dia sudah di matikan.
Masyarakatnya takutkan mereka akan segera terad-
bi karena menembak. Dalam peristiwa ini
tertembak mati

Para awan yang berjumlah 12 orang ditahan dan disekard di dalam bekas-bekas tembok dan gudang-gudang yang terletak di Bukit Tidor moyo. Semasa berhadapan sekut tanggal 4 Oktober 1948 sedang ditawanya di bunuh setelah lebih dahulu di seksa. Ada yang angkasq disembelih dengan bambu panjang dan bayonet atau peneranya di erat dengan kawat. Bahkan ada yang diempar dengan batu sampai madaam keadaan lagan terkil.

• 71 1200 71 1200



PKI di bawah pimpinan D. A. N. D.	1940
Kongres 1941	1941
1942	1942
1943	1943
1944	1944
1945	1945
1946	1946
1947	1947
1948	1948
1949	1949
1950	1950
1951	1951
1952	1952
1953	1953
1954	1954
1955	1955
1956	1956
1957	1957
1958	1958
1959	1959
1960	1960
1961	1961
1962	1962
1963	1963
1964	1964
1965	1965
1966	1966
1967	1967
1968	1968
1969	1969
1970	1970
1971	1971
1972	1972
1973	1973
1974	1974
1975	1975
1976	1976
1977	1977
1978	1978
1979	1979
1980	1980
1981	1981
1982	1982
1983	1983
1984	1984
1985	1985
1986	1986
1987	1987
1988	1988
1989	1989
1990	1990
1991	1991
1992	1992
1993	1993
1994	1994
1995	1995
1996	1996
1997	1997
1998	1998
1999	1999
2000	2000
2001	2001
2002	2002
2003	2003
2004	2004
2005	2005
2006	2006
2007	2007
2008	2008
2009	2009
2010	2010
2011	2011
2012	2012
2013	2013
2014	2014
2015	2015
2016	2016
2017	2017
2018	2018
2019	2019
2020	2020
2021	2021
2022	2022
2023	2023
2024	2024
2025	2025
2026	2026
2027	2027
2028	2028
2029	2029
2030	2030
2031	2031
2032	2032
2033	2033
2034	2034
2035	2035
2036	2036
2037	2037
2038	2038
2039	2039
2040	2040
2041	2041
2042	2042
2043	2043
2044	2044
2045	2045
2046	2046
2047	2047
2048	2048
2049	2049
2050	2050
2051	2051
2052	2052
2053	2053
2054	2054
2055	2055
2056	2056
2057	2057
2058	2058
2059	2059
2060	2060
2061	2061
2062	2062
2063	2063
2064	2064
2065	2065
2066	2066
2067	2067
2068	2068
2069	2069
2070	2070
2071	2071
2072	2072
2073	2073
2074	2074
2075	2075
2076	2076
2077	2077
2078	2078
2079	2079
2080	2080
2081	2081
2082	2082
2083	2083
2084	2084
2085	2085
2086	2086
2087	2087
2088	2088
2089	2089
2090	2090
2091	2091
2092	2092
2093	2093
2094	2094
2095	2095
2096	2096
2097	2097
2098	2098
2099	2099
2100	2100

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

Tidak hanya bidang politik yang ngendaki asah, PKI juga mengasah bidang lain

termasuk juga di dalam budaya

Figure 1. *Peri-heteromelia* in *Archaeopteryx*.

ya j la dñl swat y a sepe e r viq, Sistrø F m

См. также: Печать, Шрифты, Ресурсы, Иллюстрации

perilaku akan lebih bermutu karena itu dan

$$g_{\alpha\beta} = f_{\alpha\beta} - f'_{\alpha\beta} - \frac{1}{2}g_{\alpha\beta} = 0 \quad \text{for } \alpha, \beta \in \{1, 2, 3, 4\}.$$

d) $\mu_1 = 1$ mit $\mu_2 = 0$ ist $\mu_1 = 1$ die einzige Lösung.

$m_1 = 10$ $m_2 = 20$ $\mu_1 = 10$ $\mu_2 = 20$ $\sigma_1 = 10$ $\sigma_2 = 20$ $\rho = 0.5$

10. 4. 1944. 4. 2. 1944. 1. 1. 1944. 1. 1. 1944. 1. 1. 1944.

T7. 163 12 35 x F2K 438 2M = 6 30 36 x 60

Seal size, 25.03 $\pm$ 1.06 mm. K. cross

Negativwert

$$d) \quad \varphi = \varphi_1 + \varphi_2 \quad \text{mit } \varphi_1 \in H_1 \quad \text{und} \quad \varphi_2 \in H_2$$

22-25 Maret 1963.

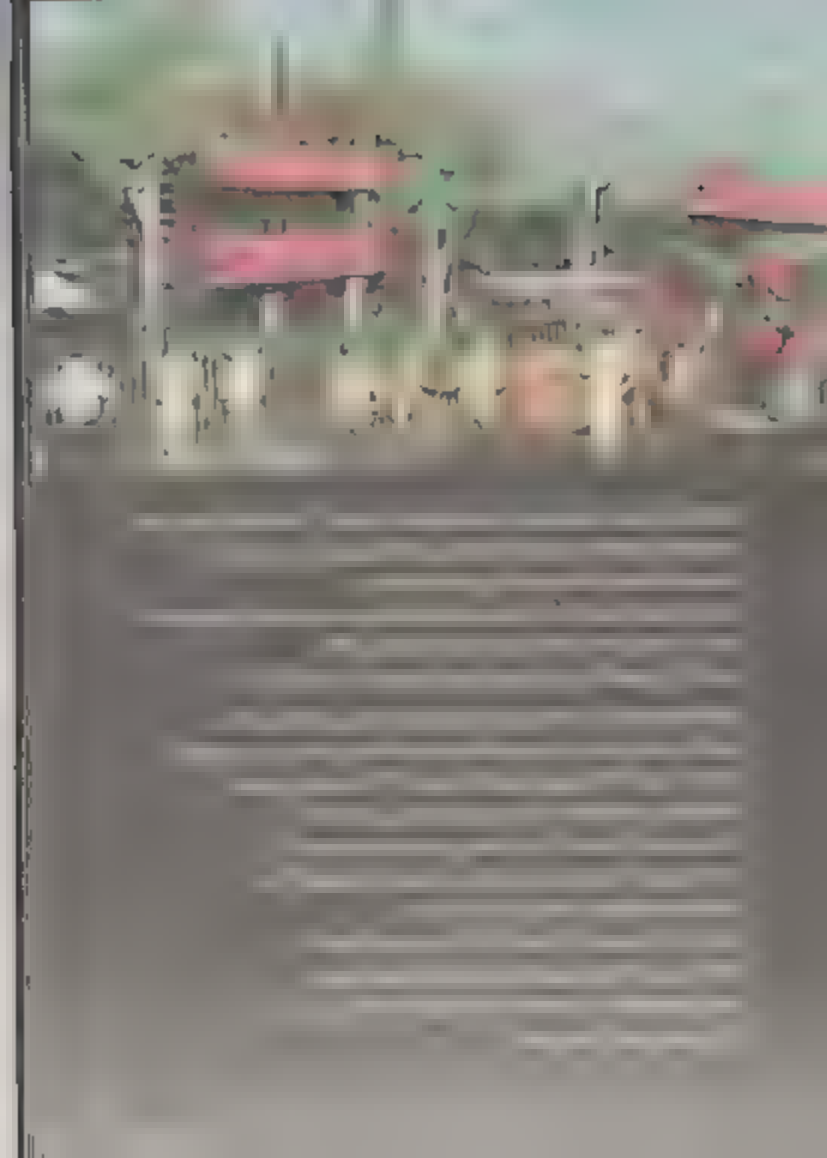
di mangkirin nasso Pemuda Rakyat (PR) dan
Barisan Tani Indonesia (BT).
Maka konon, tidak hanya mereka
papas di dalam tanah tetapi juga di atas tanah
ketika sudah. Kemudian mereka akan
ucapin kepada yang datang dari rumah slam
Bentuk papasan di tanah pada zaman
dahulu, tokoh agama se empas mereka arkap
Berkat campuran tanah lama keras
para khabib pada arkap dan berbakat lain juga
tetapi pelaksanaan menafsirkan
terpaksa dibatikan

Untuk memenuhi tuntutan pemerintah
 dalam rangka pelaksanaan PKR, khususnya
 dalam rangka pelaksanaan program
 yang merupakan salah satu dari lima
 prioritas utama dalam pembangunan
 di bidang kesehatan, maka telah
 dibentuk Badan Koordinasi
 Pembangunan Kesehatan
 (BPK) yang beranggotakan
 para pejabat dari instansi
 yang bersangkutan. Pada tanggal 1 Mei
 1974, telah diadakan pertemuan
 pertama BPK yang dihadiri oleh
 seluruh pejabat yang bersangkutan
 dari Departemen Kesehatan
 dan Departemen Dalam Negeri
 serta pejabat dari AP dan DPRD
 yang bersangkutan. Pada saat itu
 telah disepakati bahwa BPK
 akan melaksanakan tugas
 sebagai berikut:

Ia memperkirakan massa surut
 mengkontribusi 3% terhadap 3%
 Pergerakan ini akan membuat mereka
 memperkirakan ulang teori yang
 Persepsi ini bisa menyuguhkan data dengan
 lebih akurat dan lebih akurat
 selanjutnya proyek ini akan terus berlanjut
 Sekelompok ini juga akan melakukan
 penelitian lanjutan di BT, Akutologi dan
 teoretis Persepsi ini akan terus berlanjut

dan meletakkan PKI di belakang
 kiri dan di belakangnya ada beberapa orang
 dalam barisan dan beberapa orang dalam barisan
 belakangnya ada beberapa orang dalam barisan
 belakangnya ada beberapa orang dalam barisan
 aksi seperti ini. Dan ini adalah pembentukan
 Kabinet Natsir dan beberapa orang dalam barisan
 propaganda dan beberapa orang dalam barisan
 propaganda dan beberapa orang dalam barisan

Dengan demikian melaksanakan Marsoed sdek PKI berusaha membubarkan organisasi organisasi laranya seperti Majelis Kebudayaan Patung tokoh tokoh komunis internasionala dan tokoh tokoh PKI dipamerkan di jalan jalan raya



P. HYCORN ANGLICANUS

Usaha untuk meningkatkan kekefaluannya
tidak hanya dilakukan dengan cara
mengimpor barang-barang dari luar negeri
organisasi massa awalnya telah mengadakan
acara pendidikan apa-apa pun mengenai
Sosialisme yang tujuannya adalah untuk
Jawa Timur. Dengan demikian, kemasyhuran
resolusi yang telah diumumkan hanya
sementara saja. Pada tanggal 27
27 September 1965 dengan Gerakan
Indonesiana Jawa yang mengorganisasi
Gerakan Organisasi Jawa dan sebagainya
mendatang kaitannya dengan
Sebelum delegasi Partai Gerakan Darah Besar
(CLB PK Jawa Timur) mengorganisasi



Tengah hari mereka mengumumkan pembentukan Dewan Revolusioner sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara dan pendemonstrasian kabinet. Untuk mengheniakan pengumuman pengumuman yang menyesakan rakyat itu Panglima Komando Tindakan Strategis Angkatan Darat (Kustad) Mayjen Soeharto mengambil alih sementara pimpinan Angkatan Darat dan memerintahkan pasukan Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) untuk membebaskan Gedung RRI Pusat dan Gedung Telekomunikasi dan menguasai G-30 S/PKI. Operasi yang dimulai pukul 18.30 dengan mengerahkan kekuatan satu kompi dalam waktu hanya 20 menit RPKAD berhasil menguasai kembali kedua gedung vital itu. Pukul 20.00 tanggal 1 Oktober 1965 RRI Pusat sudah dapat menyebarkan pidato radio Mayjen Soeharto yang menjeaskan adanya usaha kudeta yang dilakukan oleh PKI melalui G-30 S/PKI.

Seorang anggota G.30 S. PK memukul tengkuk perwira itu dengan kunci motor. Pada pukulan kedua ia terjatuh dan kemudian meninggal dunia. Seorang lainnya, kapten Katamsu, mengalami peristiwa yang sama bahkan lehernya direal dengan seutas kawat.

Mayat korban pembunuhan tersebut
dimasukkan ke dalam balok yang telah
dipersiapkan untuk mengangkut ke lokasi
di bangkai sekam yang telah dipotong pinggang
Kemudian diangkut ke lokasi yang telah
21 Oktober 1965. Untuk ke lokasi
di lokasi yang telah dipotong pinggang

[
G
G
re
K
te
K
23
Fr
men
sed
KAMI
]



Setelah G 30 S PKI menandatangani
Jakarta pada tanggal 1 Oktober 1965 dengan
mautim ketua CC PKI D N A W. menyatakan diri
ke Jawa Tengah yang telah paku basis lama PK
Tanggal 2 Oktober 1965 telah ada di Yogyakarta
kemudian dengan perintah dari D N A W
Yogyakarta ke Yogyakarta
Selanjutnya telah S. dan lain-lain mengorganisasi
operasi perlawanan yang dilakukan oleh RPKAD
Terpapanya perlawanan yang dilakukan
di seluruh Jawa dan komando S. dan lain-lain
Dan lain-lain yang telah S. dan lain-lain
Kereta Api PKA yang telah S. dan lain-lain
yang telah S. dan lain-lain PK
Melalui operasi perlawanan yang telah S. dan lain-lain
D N A W yang telah S. dan lain-lain ABN

Tengah malam tanggal 22 Nopember 1965 pukul 01.30 rumah tersebut digegek dan digeledah oleh anggota Komando Pelaksanaan Kuasa Perang (Pekuper) Surakarta. Penangkapan hampir selesai ketika pemilik rumah meratikan D.N. Aidit telah meninggalkan rumahnya.

1. Dalam rangka G 30 S/PK, pemerintah telah
 melakukan berbagai upaya dalam hal operasi
 yudisial. Selain itu, pemerintah
 memperkaya, memperkuat, Matkamat Menteri
 Luar Negeri, serta berbagai pejabat di jajaran
 yudisial, kepolisian, dan pengadilan
 pemerintah berusaha untuk meningkatkan
 penggerak G 30 S/PK

Sidang pertama Mahkamah berlangsung pada tanggal 14 Februari 1966, bertempat di

1. Nama : ...
 2. Tempat : ...
 3. Tanggal : ...
 4. Waktu : ...
 5. ...
 6. ...
 7. ...
 8. ...
 9. ...
 10. ...
 11. ...
 12. ...
 13. ...
 14. ...
 15. ...
 16. ...
 17. ...
 18. ...
 19. ...
 20. ...
 21. ...
 22. ...
 23. ...
 24. ...
 25. ...
 26. ...
 27. ...
 28. ...
 29. ...
 30. ...
 31. ...
 32. ...
 33. ...
 34. ...
 35. ...
 36. ...
 37. ...
 38. ...
 39. ...
 40. ...
 41. ...
 42. ...
 43. ...
 44. ...
 45. ...
 46. ...
 47. ...
 48. ...
 49. ...
 50. ...
 51. ...
 52. ...
 53. ...
 54. ...
 55. ...
 56. ...
 57. ...
 58. ...
 59. ...
 60. ...
 61. ...
 62. ...
 63. ...
 64. ...
 65. ...
 66. ...
 67. ...
 68. ...
 69. ...
 70. ...
 71. ...
 72. ...
 73. ...
 74. ...
 75. ...
 76. ...
 77. ...
 78. ...
 79. ...
 80. ...
 81. ...
 82. ...
 83. ...
 84. ...
 85. ...
 86. ...
 87. ...
 88. ...
 89. ...
 90. ...
 91. ...
 92. ...
 93. ...
 94. ...
 95. ...
 96. ...
 97. ...
 98. ...
 99. ...
 100. ...

Presiden Pa'nggala Tolingq ABR Mandatins
MPAS Perang Basa Rongolus mengevaluasi

Keputusan tentang pembubaran PK dan
organisasi organisasi massanya yang seazas
bermaksud bernding bawa PK
Parta Komun Indonesia yang dinyatakan sebagai
organisasi yang terlarang seluruh wilayah
kekhasan Republik Indonesia

Keputusan yang akan segera membuat kenyataan
bahwa PK tidak dapat melakukan apa yang disetujui
melalui konferensi internasional yang pernah
yang telah diadakan oleh PK dan PK

Keputusan yang akan segera membuat kenyataan
bahwa PK tidak dapat melakukan apa yang disetujui
melalui konferensi internasional yang pernah
yang telah diadakan oleh PK dan PK
Keputusan yang akan segera membuat kenyataan
bahwa PK tidak dapat melakukan apa yang disetujui
melalui konferensi internasional yang pernah
yang telah diadakan oleh PK dan PK

KEPUTUSAN
JI BUKAN SELAMA

KEPUTUSAN
KEPUTUSAN
KEPUTUSAN

Menyatakan bahwa PK
Gedung yang akan segera membuat kenyataan
(CIB) yang akan segera membuat kenyataan
melalui konferensi internasional yang pernah

mengintensifkan latihan militer dan membangun kubu pertahanan yang berupa ruangan bawah tanah. Kubu dengan memanfaatkan gua-gua alam sebagai tempat persembunyian dan kubu pertahanan.

D. samping itu mereka melakukan kegiatan agitasi dan propaganda untuk mempengaruhi rakyat secara legal.

Dengan diketahuinya kegiatan mereka Kodam VII Brawijaya segera membentuk Komando Satuan Tugas Tnsula yang diperkuat oleh kesatuan TN, AU, Poin dan Hansip/Wanra serta aparat yang terkait dengan tugas melaksanakan operasi militer untuk menumpas gerakan tersebut.

Pada tanggal 20 Juli 1968 salah satu bagian dari Satuan Tugas Tnsula ini dengan dibantu

[illegible]

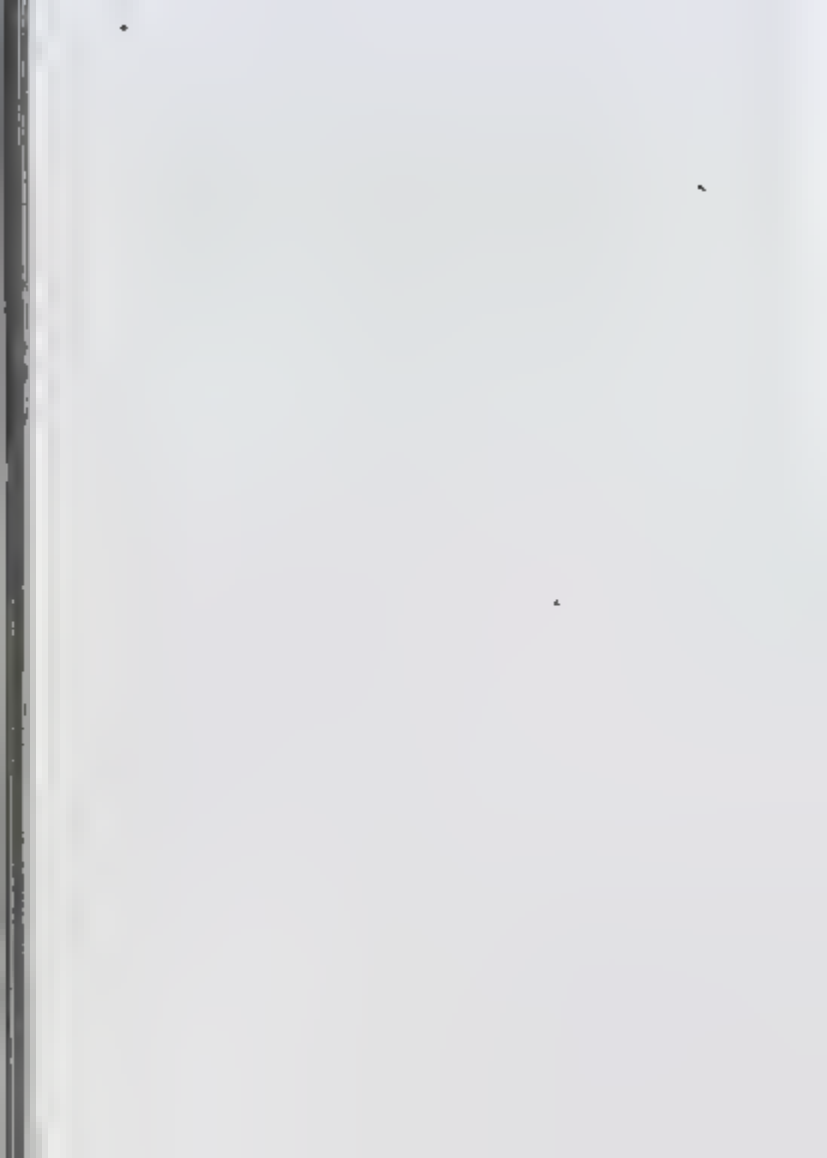
• hwyh pimpingn S A Sofyan gta s sa PKI
ka m a'ar Ba al berras mnd kan PKI
gaya baru wyaupun senara muler

kekuatan mereka tidak berarti namun secara politik tetap merupakan bahaya. S A Sofyan didukung oleh Pasukan Gerilya Rakyat Serawak (GRS) dan Pasukan Rakyat Kalimantan Utara (Paraku) yang berhaluan komunis. Untuk menghancurkannya sejak Februari 1964 diumumkan Operasi Sapu Bersih II. Operasi ini berhasil menghancurkan kekuatan para pendukung PKI yang baru.

Operasi militer selanjutnya dengan dukungan rakyat berhasil menghancurkan pangkutan S A Sofyan pada bulan Juni 1973. Setelah ditangkap beberapa dan beberapa pengikutnya ditangkap S A Sofyan menyelundupkan diri ke Brunei dan diadegatkan di Brunei. Pada tanggal 12 Januari 1974 pasukan RPKAD berhasil menangkap dan menangkapnya di Kuala Lumpur. S A Sofyan kemudian ditahan.

Disamping itu operasi-operasi pemberantasan termasuk operasi gabungan dengan pasukan Malaysia berhadapan dengan Gerakan Pengacau Keamanan PGRG Poraku. Sejak tanggal 20 Nopember 1982 daerah Kalimantan Barat dinyatakan aman dan bersih dari sisa-sisa gerombolan pengacau keamanan

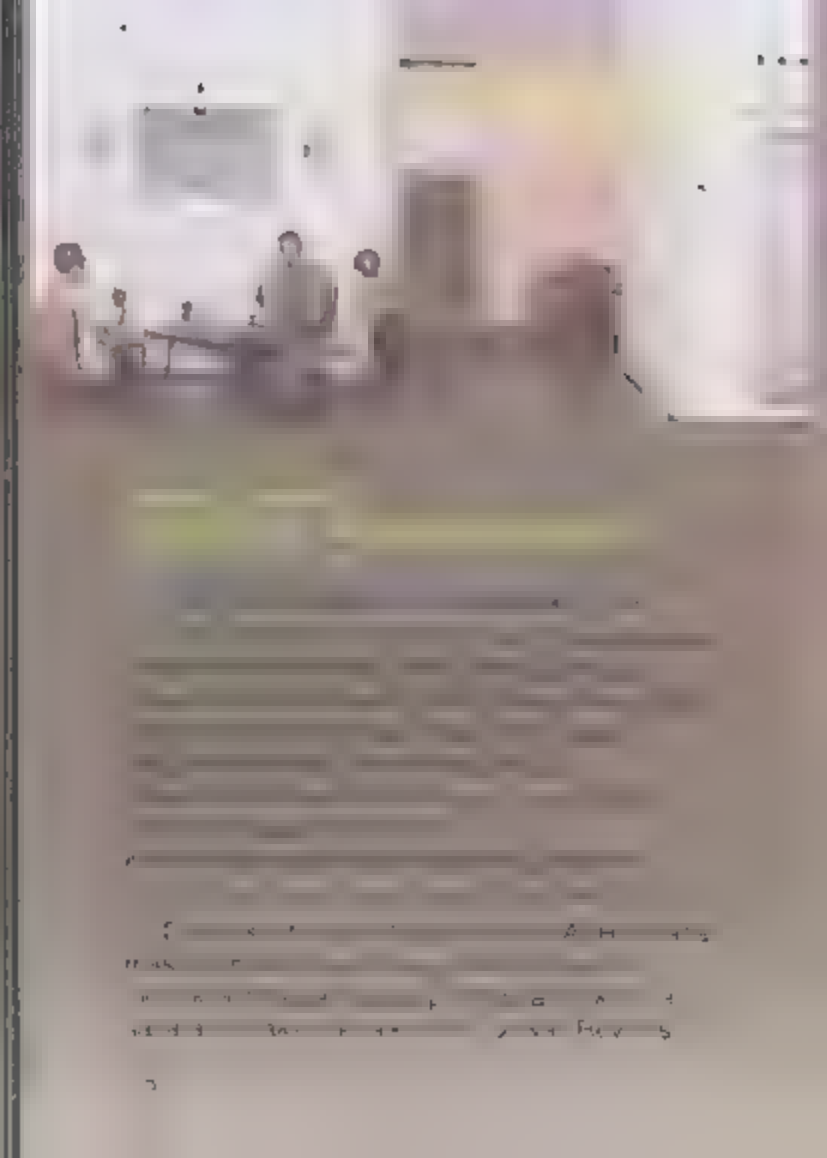
PANCASILA SAKTI



PASEBAN

Museum Monumen Pancasila Sakti yang terletak di gedung Paseban diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 1 Oktober 1981 bertepatan dengan Dwi Windu Hari Peringatan Kesaktian Pancasila. Di dalam ruangan museum terdapat beberapa diorama yang secara khusus menggambarkan pemberontakan PKI yang dikenal dengan sebutan Gerakan 30 September/ PKI (G 30 S/PKI), dimula dari persiapan dan pelaksanaannya. Setelah pemberontakan G 30 S/PKI yang gagal proses lampunya seorang pemimpin besar dalam pemerintah RI dan tindak lanjut Pemerintah terhadap pelanggaran PKI tergambar pula di ruang ini





Rapat terakhir yang diadakan pada tanggal 29 September 1965 memutuskan gerakan diberikan nama Gerakan 30 September. Hari H dan am J adalah 1 Oktober 1965 dan hari Sasaran pertama menculik para pejabat kelas TN-AD.

Untuk persiapan pemberontakan PKI mengadakan latihan kemiliteran bagi para anggotanya. Jumlah yang digunakan ialah memilih para sukarelawan dalam rangka konfrontasi terhadap Malaysia. PKI menuntut Iqbal pemerintah membentuk Angkatan Kelima dengan mempersenjatai pemuda tani.





Sesudah disiksa para korban diemparkan
dalam sumur tua yang sempit

Pertama jenazah Jenderal Pandjatan

Jenderal A Yani Jenderal M T Haryono
Jenderal Sutoyo Jenderal Suprpto yang dikat
bersama sama dengan Jenderal S Parman
Terakhir adalah jenazah Lettu P A Tendean
Pengorbanan tersebut berlangsung
sampai pukul 06.30 pagi

Panglima Kodam Mayjen TNI Soeharto
mengeluarkan perintah untuk segera
mengamankan apungan jenazah
Halim Perdanakusuma mengingat kekuatan
G 30 S PK berpusat di pangkalan tersebut

Pasukan yang akan melaksanakan tugas pengamanan terdiri atas 1 von RPKAD
1 von Para Kuda yang
yang diperkuat 1 kompi panser
Pasukan berkecepatan 0330
tanggal 2 Oktober 1965 dari Markas Kustrad
menjadi apungan dari Hutan Perjanjisan ma
dan arah 1 m. Merupakan diteliti sasaran
pukul 06.00 tanggal 2 Oktober 1965
sasaran Hutan Perjanjisan di lokasi
von 154 Jipeng jipeng yang 130 S.PK

Beberapa orang 30 von RPKA (berhas
menggunakan 1 von RPKA di park
pemeriksaan yang terdapat
sedangkan 2 von RPKA dan 1 von RPKA
di lokasi 1 von RPKA 1 von RPKA
Lokasi 1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA
K. 1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA
F. 1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA
C. 1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA
A. 1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA

1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA
pasukan H. K. A. C. 1 von RPKA 1 von RPKA
ke lokasi 1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA
1 von RPKA 1 von RPKA 1 von RPKA

perwira TN AD yang diculik oleh
gerombolan G 30 S/PK.

Sore hari tanggal 3 Oktober 1965 dipukul
petunjuk dan selang anggota POI RI yang pernah
ditawan oleh gerombolan G 30 S/PK.

Gerombolan tersebut membawa perwira tersebut
sudah dibunuh dan jenazahnya dikubur di sekitar
tempat peralihan musuh.

Jenazahnya dimasukkan ke dalam simpanan
latu diambil dengan sampah kering dan ditanam
sungkong secara bersebelahan.

Pengungkapan jenazah dilakukan pada tanggal
4 Oktober 1965 oleh anggota anggota Kesatuan
Taktis Fala Ambak K PAM, dan Mantri KKO TN AD
dan anggota RPKAD.

Salu persatu jenazah dikeluarkan yang pertama
ternyata adalah jenazah Lettu PA Tendea
jenazah Jenderal Suprpto dan S. Paman yang

diikat ad satu Setelah itu jenazah Jenderal
Sutoyo Jenderal Harono Jenderal A Yani dan
terakhir jenazah Jenderal Pandean

Jenazah-jenazah tersebut berada dalam kondisi
yang buruk sebagai akibat pengangkutan dan
pembusukan di dalam sumbu

Pengangkutan jenazah tersebut disaksikan oleh
Panglima Kostrad Mayor Jenderal TN Soeharto
Dalam pidato singkatnya beliau mengatakan
bahwa jenazah-jenazah tersebut merupakan
buktinya kekalahan PKI

Pada tanggal 5 Oktober 1965 jenazah dimakamkan
di Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta
dan pangkatnya dinaikkan satu tingkat

1. 17. 1966

{ } { } { } { } { }

ada tanggal 11 Maret 1966 Kabinet Dwukora
berisidang di Istana Negara ditengah memuncak
nya demonstrasi mahasiswa yang menuntut
pembubaran PKI pemborsian kabinet dan oknum-
oknum G 30 S PKI dan penurunan harga

Presiden yang menanggapi laporan bahwa
stana oknum yang diposukan tidak dikenal
segera meninggalkan sidang dan berangkat
ke Istana Bogor Tiga orang perwira tinggi TN
Angkatan Darat yaitu Mayjen Basuki Rachmat
Brigjen M. Yusuf dan Brigjen Am Machmud



me y s ke Bog setelah melapor kepada Men
Pertahanan Soeharto.
Menakl me yakinkan Praswadi bahwa tidak benar
ada pasukan lapis pertama di Jepang, standar
dan me yakinkan praswadi agar Soeharto
yang sudah berpengalaman sebagai Kepala Presiden
memerintahkan kepercayaan kepada
Dan akan itu akan lebih banyak memberikan
Surat Perintah kepada Letjen Soeharto
Presiden Soekarno memerintahkan kepada perwira
tinggi itu menyusun konsep surat perintah
Konsep itu kemudian dibaca oleh Wakil Wakil
Perdana Menteri yang juga berada di Istana Bogor
Surat perintah yang kemudian dikenal dengan
Surat Perintah 11 Maret 1966 atau "Supersemar"
bens: pemberian wewenang kepada Letjen Soeharto
untuk mengambil segala tindakan
yang dianggap perlu guna terjaminnya

keamanan dan kenyamanan serta kestabilan
ekonomi, pemerataan pendapatan, dan daya
ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan
kependudukan. (Kurniawan, 2014: 14-15)

2.2.2.2.2

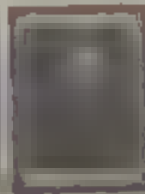
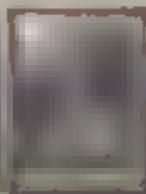
Pada tanggal 12 Maret 1946, pada hari Senin, pemerintah Indonesia mengeluarkan undang-undang yang mengatur tentang organisasi dan tata laksana dari lembaga-lembaga yang ada di daerah-daerah, serta mengatur tentang organisasi dan tata laksana dari lembaga-lembaga yang ada di daerah-daerah.



The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes the need for transparency and accountability in financial reporting. The second part of the document provides a detailed overview of the company's financial performance over the past year, including a breakdown of revenue, expenses, and profit. The third part of the document outlines the company's strategic goals for the upcoming year, focusing on growth, innovation, and customer satisfaction. The fourth part of the document discusses the company's commitment to social responsibility and environmental sustainability, highlighting various initiatives and programs in place. The fifth part of the document provides a summary of the company's overall performance and outlook for the future.

FOTO PARA PAHLAWAN REVOLUSI

Ilustrasi foto Pahlawan Revolusi setengah badan dalam ukuran besar dimulai dari sebelah kanan atas adalah foto Letjen TNI A. Yani, Mayjen TNI Suprpto, Mayjen TNI MT Haryono, Mayjen TNI S. Parman dan dari sebelah kiri bawah adalah Brigjen TNI D. Pandjaitan, Brigjen TNI Su.oyo Siswomardjo dan Letkol Pierre Andries Tennean.



[Faint handwritten notes at the bottom of the page]

[illegible]

Y. F. J.

1897

4.2. 1950-1959

4. DMGK 4.50

30

147243

d. $\frac{1}{\sqrt{2}}$

1991

Figure 1

[illegible]

0. 10 1 1 2

12. 18. 13. 14. 15.

1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 26

44 11 1

Environ Biol Fish (2015) 98:1011–1021

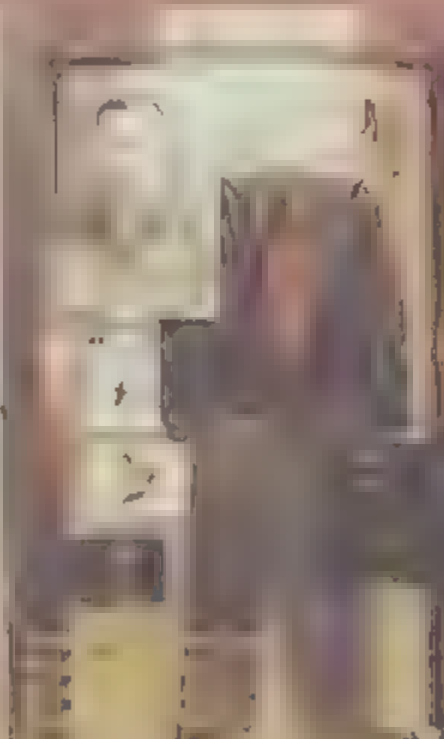
4

1. 6. 3 44-11

1971

பெரியபுத்தூர்
பி. என். சி. சி. சி.

G 30 S FRI



DAFTAR ISI

1. Latar Belakang pengantar dapat menyaksikan
Latar Belakang, peran Film dalam menjembatani
peristiwa yang bersejarah, dan Peristiwa Revolusi
Indonesia yang dapat dilihat dalam Makam Pahlawan
Kardika yang dibangun pada Oktober 1965
peristiwa ini akan terus berlanjut tentang
peristiwa Peristiwa Revolusi dan Lahirnya Bangsa
Setelah itu, Makam Pahlawan ini akan terus berlanjut
dan akan terus berlanjut. Soekarno sebagai Pejabat
Presiden pada tahun 1967
Masa pemerintahan ini akan terus berlanjut



$\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i = \bar{x}$

a. R. MAH PENYKSAAN

e-mail: j.k@rasmus196.com

$$E_1 \in K_1 \rightarrow \dots \rightarrow K_n \rightarrow \dots \rightarrow K_n \rightarrow M_{n+1} \rightarrow \dots \rightarrow M_{n+1}$$
[illegible]

Part 1: 9/10/65

$\frac{d}{dt} \left(\frac{\partial L}{\partial \dot{x}} \right) = \frac{\partial L}{\partial x}$

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
|--|---|---|---|---|---|---|---|

Feb. 20, 1917. T. 17. S. 1. R. 1. Sec. 36.

37. $\frac{1}{2} \log 2$ 38. $\frac{1}{2} \log 2$ 39. $\frac{1}{2} \log 2$ 40. $\frac{1}{2} \log 2$

[Faint, illegible text]

Q. And that's the only way that you can get the information that you need to make a decision about whether or not to sue?

$\frac{d}{dt} \left(\frac{1}{\rho} \right) = - \frac{1}{\rho^2} \frac{d\rho}{dt}$

1. The first group of people who are not in the labor force are those who are not in the labor force for any reason. This group is the largest and is made up of people who are not in the labor force for any reason.

[2] *Journal of the American Statistical Association*, 87 (1992), 1023-1032.

80

1991



THE POLICE DEPARTMENT OF THE CITY OF NEW YORK
OFFICE OF THE CHIEF OF POLICE
NEW YORK, N. Y.

TO THE HONORABLE MAYOR OF THE CITY OF NEW YORK
AND TO THE HONORABLE COMMISSIONER OF THE
DEPARTMENT OF SOCIAL SERVICES

SUBJECT: [Illegible]

[Illegible text follows, appearing to be a letter or report.]

Sebelum meletus Pemberontakan G. 30 S/ PK rumah tu digunakan sebagai tempat belajar Sekolah Rakyat (sekarang SD)

Di dalam rumah penyiksaan terdapat diorama yang menggambarkan penyiksaan para korban yang masih dalam keadaan hidup Mereka adalah Mayor Jenderal TN Suprapto Mayor Jenderal TN S. Parman Brigjen TN S. Doyo S. Swomihardjo dan Lettu CZ Pierre Andries Tendean

Rumah ini milik seorang penduduk RW 02 Lubang Braya bernama H. S. At
Pada waktu meletusnya Gerakan 30 September PKI tahun 1965 digantikan oleh pimpinan gerakan yaitu eks. letkol U. ... program rangka mempersiapkan pendudukan terhadap perwira TNI AD



Pada tanggal 30 September 1965 pukul 24.00 WIB di rumah pos komando pasukan Pasopai Jibon ng manggala pelepasan gerakan Pasukan Pasopai bergerak menuju sasaran setela selesai menerima perintah dari Du Anief

Selamat datang di era baru generasi muda
yang akan membawa Indonesia ke masa depan yang lebih baik.
Kita harus terus berinovasi dan berkarya untuk kemajuan bangsa.

[illegible]

c DAPI/UNGIT

1. Untuk setiap $m \in \mathbb{N}$, dengan salah satu
 cara ini, m dapat dibagi 1 dan m oleh M (men
 2. m dapat dibagi 1 dan m oleh M

1. Perencanaan : proses yang menentukan apa yang akan dilakukan, kapan, dan bagaimana.
 2. Pengorganisasian : proses yang menentukan siapa yang akan melakukan apa, kapan, dan bagaimana.
 3. Penggerakan : proses yang menentukan bagaimana cara untuk memastikan bahwa orang-orang melakukan apa yang harus dilakukan.
 4. Pengawasan : proses yang menentukan bagaimana cara untuk memastikan bahwa orang-orang melakukan apa yang harus dilakukan.

... dan pelaksanaanya kegiatan
... dan pembangunan et alia
... AD dan persawit G 30 S PKI

Hasil yang statusnya masih bukannya
PK sebagai tempat penyediaan
ms gerombolan G 30 S/PKI
di Lubang Buaya.

Seorang FK menguasai desa Lubang Buaya
jember 1998, 1995 Monumen Pancasila Sakti

menyampaikan kepada pendirian terdakwa bahwa
terdakwa adalah orang yang gila-gila dan tidak
Jikalau dapat dipercaya dan PKI mereka akan
para pendiri kelompoknya untuk senjatanya
karena mereka akan menyerang dan menghancurkan
sekelompok besar bakalan mereka akan

Oleh karena itu mereka akan menyerang
peristiwa G-30-S PKI mereka
ibu Amron yang telah mereka sebagai
pedagogik dan mereka akan datang
mengunjungi rumah dan mereka akan datang
dan mereka akan datang satu-satunya
Mereka menanti kedatangan PKI
karena dituduh atas kejahatan rumah dan isinya
Walaupun akhirnya mereka tahu bahwa
mereka dibohongi oleh PKI

Setelah mengunjungi beberapa hari ke tempat
sanak famili para penduduk kembali ke Lubang



Mobil Dinas Mon. Pangad 1965

mobil dinas tersebut dihapus dari kekuatan dan perlanggung jawaban administrasi Angkatan Darat menjadi hak milik keluarga Letjen TN Ahmad Yani. Pada bulan Mei 1989 atas inisiatif Kepala Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI akhirnya mobil ini dipamerkan di Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya Jakarta.



ada tanggal
1 Oktober 1965
pukul 07.30 Mayor
Jenderal TN Soeharto
berserta stafnya sudah
berada di markas
Kostrad guna
mengawasi dan memantau situasi. Dengan
pedoman perintah Menteri Pangad apabila Men-
Pangad berhalangan maka kedudukan Men/Pangad
digantikan
oleh bendaharannya dan juga telah mendapat saran
dan bimbingan perwira Tinggi TNI AD.
Atas perintah tersebut Pangkostrad Mayor Jenderal
TN Soeharto memuluskan untuk memegang
pimpinan sementara TNI AD.

Dengan menggunakan Jeep Toyota Kanvas
Nomor 04 6295 44 10 Mayor Jenderal Soeharto
tidak bersedia untuk menumpang G 30 S/PM
yang dipimpin oleh eks Letko Untung
dari bekas PKI yang akan Mayor Jenderal Soeharto
dan stafnya akan Agus Salim Jakarta menuju
markas Kostrad menggunakan kendaraan dinas

Umum (Perum Perun kendaraan tersebut
d rampas oleh pemberontak G 30 S PK
di sekitar jalan skandar Syah dan di Blok M
Kebayoran Baru Jakarta Selatan

Pada tanggal 1 Oktober 1965
sekitar pukul 0400 m. s. t. sebat berawal
dari ke larian kendaraan Perun Perun
Setelah sampai di jalan skandar Syah Blok M
Kebayoran Baru di depan rumah yang sedang
berpakaian seragam memaka baret banyak
tentara yang telah
Kendaraan tersebut meleset ke arah kanan
yang berakibat terdampas di jalan dan
tutupi dengan selimut yang berwarna hitam
satu jasad yang terdampas di jalan FN Aditya
kemudian dengan beberapa menit
Akhirnya terdapat terdampas di jalan
di perempatan jalan ke arah jalan
orang 3 jalan di depan skandar Syah
di Masjid Al-Huda 2 Kebayoran Baru
Kendaraan Bus yang membawa jasad

tersebut ganti ke PC Mk 2 Saragen
1 dan di sekitar kendaraan tersebut ada
tentara yang membawa kendaraan tersebut
Kendaraan yang membawa Batayon Kawad 7
Kendaraan yang Pada tanggal 5 Oktober 1965
Kendaraan yang membawa jasad



Letjen M. T. Harjono dari Markas Besar Angkatan Darat menuju ke Taman Makam Pahlawan Kalibata. Pada tahun 1976 panzer ini dipindahkan ke Batalyon Kavaleri 3 Kodam VIII/ Brawijaya untuk mendukung operasi militer di Timor Timur. Pada bulan Juli 1985, panzer ditank dari penugasan di Timor Timur dan kemudian pada tahun 1987 dipamerkan di halaman Monumen Pancasila Sakti.

TUGU, PATUNG DAN RELIEF

Tugu Pahlawan Revolusi terletak 45 m sebelah utara cungkup sumur maut.

Patung Pahlawan Revolusi berdiri dengan latar belakang sebuah dinding setinggi 17 m, dihiasi patung Garuda Pancasila.

Dinding yang berbentuk trapesium tersebut berdiri di atas landasan yang berukuran 17 x 17 m² dengan langga yang lingginya 7 anak tangga.

Ketujuh patung Pahlawan Revolusi berdiri berderet dalam setengah lingkaran dari Barat ke Timur yaitu:
patung Brigjen TNI Soetoyo,
Brigjen TNI Pandjaitan,
Mayjen TNI S. Parman,
Letjen TNI Ahmad Yani,
Mayjen TNI Soeprapto,
Mayjen TNI M. T. Harjono,
dan Kapten P. Tendean.

Ketujuh patung berdiri pada alas yang berbentuk lengkung dengan hiasan relief yang melukiskan peristiwa prolog, kejadian dan penumpasan G.30/S/PKI oleh ABRI dan rakyat.



CITA-CITA PERJUANGAN KAMI
UNTUK MENEGAKKAN
KEMURNIAN PANCASILA
TIDAK MUNGKIN DIPATAHKAN
HANYA DENGAN MENGUBUR KAMI
DALAM SUMUR INI

LUBANG BUAYA. 1 OKTOBER 1965

